

ABSTRAK

Pemilihan adalah salah satu dari sekian banyak mekanisme yang dapat ditempuh oleh manusia dalam menentukan pilihannya. Dalam konteks berpolitik, pemilihan merupakan suatu ajang “pesta demokrasi”. Pemilihan menyajikan dua atau lebih kandidat yang berkontestasi, yang nantinya akan dipilih oleh suatu masyarakat tertentu. Pemilihan dapat ditempuh baik secara luring maupun daring.

Pada tahun 2020, dunia dilanda wabah penyakit COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Hal ini tentu sangat berdampak pada sendi-sendi kehidupan masyarakat; mulai dari bidang kesehatan, sosial, ekonomi, dan tak luput juga politik. COVID-19 memaksa umat manusia di seluruh dunia untuk lebih berhati-hati dalam beraktifitas. Beberapa negara menerapkan berbagai kebijakan untuk memutus rantai penularan, mulai dari pembatasan jarak hingga karantina mandiri.

Di Indonesia, per 1 Januari 2020 hingga 1 Desember sudah terkonfirmasi total sebanyak 543.975 kasus, dengan total kematian terkonfirmasi sebanyak 17.081. Demi memutus rantai penularan, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan ini mengharuskan masyarakat untuk membatasi kegiatan di luar rumah. Hal ini tentu menjadi suatu tantangan bagaimana caranya agar pemerintah ataupun lembaga-lembaga lain tetap dapat melaksanakan pemilihan di tengah wabah COVID-19.

Oleh karenanya, penulis bermaksud untuk membangun sebuah sistem pemungutan suara untuk pemilihan Ketua RT berbasis e-Vote pada era pandemi COVID-19. Hal ini bertujuan agar ajang pemilihan Ketua RT tetap dapat terlaksana di tengah-tengah wabah penyakit COVID-19 tanpa para calon pemilih harus keluar dari rumahnya masing-masing. Sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan Laravel sebagai *framework*. Penulis mengerjakan Proyek Akhir ini pada sebuah unit Apple MacBook, dan sebuah unit *smartphone*. Sistem ini akan dipasang pada sebuah *Virtual Private Server (VPS)* dengan menggunakan MySQL sebagai *database*.

Kata Kunci : Pemilihan, daring, wabah